

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang, sebagai sampel dalam penelitian penulis yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang, serta pengujian data secara statistik maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sumbangan relatif (SR) yaitu 62,48% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 40,80% dan uji signifikansi melalui hasil uji t menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima melalui hasil output perhitungan SPSS 16.0

menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar = 8,85 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,010$ ($8,85 > 2,010$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil $R^2 = 0,620$. atau 62%. 62% variasi yang terjadi pada mutu pendidikan (Y) oleh Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1). Sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan signifikan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang sebesar 62%.

2. Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sumbangan relatif (SR) yaitu 37,52% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 24,50% dan uji signifikan melalui uji hipotesis (uji t) menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, melalui hasil output perhitungan SPSS 16.0 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar = 7,970 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,010$ ($7,970 >$

2,010) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan dari uji koefisien determinasi menunjukkan hasil $R^2 = 0,570$ Ini berarti 57% variasi yang terjadi pada mutu pendidikan (Y) memiliki hubungan dengan Kinerja Guru (X_2). Dan sisanya oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan signifikan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang sebesar 57%.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang memiliki Hubungan yang signifikan karena hasil uji hipotesis (uji F) menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, melalui hasil output perhitungan SPSS 16.0 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $=44,141$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,190$ ($44,141 > 3,190$) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,000 ($0,000 < 0,005$). Sedangkan dari uji koefisien determinasi

menunjukkan hasil $R^2 = 0,653$ atau 65,3%, maka dapat diperoleh keterangan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada Mutu Pendidikan sebesar 65,3% memiliki hubungan dengan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru (X_2) dan sisanya sebesar 34,7% memiliki hubungan dengan faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru memiliki hubungan yang signifikan secara bersama – sama (simultan) terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang sebesar 65,3%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang untuk pelaksanaan Fungsi kepala sekolah sebagai menajer seperti membuat program

kerja, membuat manajemen yang sebaik mungkin dan melibatkan semua aspek dalam pengembangan pendidikan di lembaga itu sendiri serta mengembangkan tingkat Profesional guru untuk meningkatkan Kinerja Guru seperti mengikuti seminar atau pelatihan yang diadakan oleh dinas Pendidikan atau pun mengadakan pelatihan secara mandiri oleh Lembaga Pendidikan itu sendiri baik di SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya bahwasanya dalam peningkatan Mutu Pendidikan harus lebih memprioritaskan kemampuan guru nya serta menejemen yang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga menjadikan sekolah yang memiliki karakter yang kuat yang bisa dikenal oleh masyarakat.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai referensi untuk sekolah lain karena sekolah SMKN 2 Kota Serang dan SMAN 2 Kota Serang memiliki Mutu

Pendidikan yang baik dan Standar Pendidikan Nasional (NSP) yang baik.

C. Saran

Peneliti menyajikan saran – saran setelah dilakukannya penelitian ini, berikut adalah saran – saran yang dapat disampaikan:

1. Kompetensi Manjerial Kepala Sekolah secara simultan memberikan Hubungan yang tidak signifikan terhadap mutu pendidikan, maka dari itu untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah perlu didukung dan di imbangi dengan keterampilan kepala sekolah dalam pengelolaan tata kelola sekolah terutama dalam keterampilan mengembangkan orang lain, mengarahkan bawahan, kerja sama, gaya kepemimpinan, dan memenej lembaga dengan sebaik mungkin. Selain itu kepala sekolah harus memfokuskan diri dalam mengelola lembaga sekolah agar meningkatkan dan melaksanakan 8 standar nasional pendidikan dengan lebih baik lagi.

2. Kompetensi guru memberikan Hubungan langsung terhadap mutu pendidikan. Dalam mendukung Kinerja Guru di dukung dengan adanya pelatihan guru, peningkatan etos kerja, menjalankan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesionalisme guru dengan sebaik mungkin guna meningkatkan Mutu Pendidikan dan mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan sejak awal.
3. Penelitian ini bisa dijadikan untuk referensi untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan atau rujukan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kompetensi manajerial, Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan serta Penggunaan metode analisis yang digunakan baik itu analisis regresi liner berganda atau pun cara penggunaan Analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti.